

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 15 orang pemuda di daerah Tandikek Kabupaten Padang Pariaman yang diteliti, terdapat 33 variasi nama panggilan yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari. Seorang pemuda atau pemilik nama (PN) dapat memiliki minimal dua nama panggilan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada 15 orang pemuda yang ada di Daerah Tandikek Kabupaten Padang Pariaman, yaitu Adinda Prabowo Susanto dengan dua variasi nama panggilan *Dinda* berdasarkan latar belakang pemendekan dan *Buayo* berdasarkan penyebutan sifat khas, Renaldi dengan empat variasi nama panggilan yaitu *Renal* berdasarkan pemendekan, *Kalek* penyebutan sifat khas, *Lexy* berdasarkan penamaan baru dan *Kulai* berdasarkan penyebutan sifat khas, Randi Putra dengan tiga variasi nama panggilan yaitu *Randi* berdasarkan penyebutan sebagian, *Jangang* berdasarkan penyebutan sifat khas, dan *Ted* berdasarkan keserupaan, Diki Rahadi dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Diki* berdasarkan penyebutan bagian dan *Kandau* berdasarkan keserupaan nama, Iqbal Tawakal dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Iqbal* berdasarkan penyebutan bagian dan *Tokong* berdasarkan penyebutan sifat khas, Ari Febrio dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Ari* berdasarkan penyebutan bagian dan *Bo* berdasarkan pemendekan, Prananda Mulya Utami dengan dua variasi nama



panggilan yaitu *Nanda* berdasarkan penyebutan bagian dan *Pak Guru* berdasarkan penyebutan profesi, Dori Afrios dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Dori* berdasarkan penyebutan bagian dan *Katik* berdasarkan penyebutan profesi, Rahma Danil dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Danil* berdasarkan penyebutan bagian dan *Jack* berdasarkan keserupaan nama, Zulfikar dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Zul* berdasarkan pemendekan dan *Pikek* berdasarkan pemendekan, Rizal dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Da Zal* berdasarkan pemendekan dan *Badagok* berdasarkan penyebutan sifat khas, Muhammad Refi dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Refi* berdasarkan penyebutan bagian dan *GP* berdasarkan penyebutan sifat khas dan pemendekan, Syaiful dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Ipul* berdasarkan pemendekan dan *Ipung* berdasarkan pemendekan, Jefri Julianda dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Jefri* berdasarkan penyebutan bagian dan *Ijeh* berdasarkan pemendekan, Ilham dengan dua variasi nama panggilan yaitu *Si Il* berdasarkan pemendekan, dan *LP* berdasarkan penyebutan sifat khas dan pemendekan.



2. Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan nama panggilan pemuda yang ada di daerah Tandikek Kabupaten Padang Pariaman adalah, *Setting and scene*, *Participants*, *Key: Tone or Spirit*, dan *Norm of Interaction and Interpretation*.

4.2 Saran

Penelitian mengenai variasi nama panggilan dalam pergaulan pemuda di daerah Tandikek Kabupaten Padang Pariaman ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam pengumpulan data, maupun dalam mengolah data. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai variasi nama panggilan baik dalam pergaulan pemuda, ataupun dilingkungan sosial lainnya, seperti dalam kehidupan masyarakat maupun dilingkungan sekolah. Penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dilanjutkan ataupun menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian baru yang lebih mendalam.

